

## Analisis Tingkat Persepsi Mahasiswa UIN Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Gojek, Grab, Indrive, Dan Maxim) Sebagai Sarana Mobilitas Menuju Kampus

Siti Hawa Febriani<sup>1\*</sup>, Alya Afriliani<sup>2</sup>, Adi Muhammad Syalimul Gaos<sup>3</sup>,  
Mia Lasmi Wardiyah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: [sitifebriani6938@gmail.com](mailto:sitifebriani6938@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [alyaayapril86@gmail.com](mailto:alyaayapril86@gmail.com)<sup>2</sup>, [adimxz@gmail.com](mailto:adimxz@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mialasmiwardiyah@gmail.com](mailto:mialasmiwardiyah@gmail.com)<sup>4</sup>

Alamat: Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat  
Korespondensi Penulis: [sitifebriani6938@gmail.com](mailto:sitifebriani6938@gmail.com)\*

**Abstract.** *This research investigates how students perceive the use of online transport services namely Gojek, Grab, InDriver, and Maxim as their primary means of commuting to campus. App-based transportation has become increasingly vital for addressing urban mobility issues such as traffic congestion, limited parking space, and time constraints. The study adopts a descriptive quantitative method, with data collected through a Likert-scale questionnaire distributed to 20 selected participants. The results reveal a predominantly favorable perception among students, especially regarding convenience, accessibility, efficiency, and safety. All questionnaire items were confirmed to be valid and reliable. Tests for normality and homogeneity showed the data were suitable for further analysis. Moreover, ANOVA results indicated no statistically significant differences in perception among students based on their preferred app. These findings affirm online transportation as a top choice for students to support their academic routines. This study is expected to serve as a valuable reference for developing more adaptive digital transportation services and for universities formulating inclusive and student-centered mobility policies.*

**Keywords:** *student perception, online ride-hailing, campus commuting, digital platforms, travel efficiency.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pandangan mahasiswa terhadap pemanfaatan transportasi daring seperti Gojek, Grab, InDriver, dan Maxim sebagai sarana utama mobilitas menuju kampus. Keberadaan layanan transportasi berbasis aplikasi telah menjadi solusi penting dalam mengatasi hambatan mobilitas di wilayah perkotaan, seperti kemacetan, keterbatasan tempat parkir, dan kebutuhan akan efisiensi waktu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada 20 mahasiswa terpilih. Temuan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki penilaian yang positif terhadap transportasi online, khususnya dalam hal kenyamanan, kemudahan akses, efisiensi, dan aspek keamanan. Seluruh butir dalam kuesioner terbukti valid dan reliabel. Hasil uji normalitas dan homogenitas memastikan bahwa data layak dianalisis lebih lanjut. Selain itu, uji ANOVA menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam persepsi antar kelompok berdasarkan preferensi aplikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa transportasi daring merupakan sarana pilihan utama bagi mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi pengembangan layanan transportasi digital yang lebih adaptif terhadap kebutuhan generasi muda serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang kebijakan mobilitas yang inklusif.

**Kata kunci:** persepsi mahasiswa, transportasi daring, mobilitas ke kampus, layanan digital, efisiensi perjalanan.

### 1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah membawa dampak signifikan terhadap pola pergerakan masyarakat, termasuk mahasiswa di perguruan tinggi. Salah satu inovasi yang berkembang pesat dalam bidang transportasi adalah kehadiran layanan berbasis aplikasi seperti Gojek, Grab, InDriver, dan Maxim. Layanan ini kini menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat perkotaan, yang ditandai dengan tingkat mobilitas yang tinggi (Gumelar, 2023).

Mahasiswa, sebagai kelompok yang adaptif terhadap teknologi, membutuhkan sarana transportasi yang cepat, fleksibel, ekonomis, dan efisien guna menunjang aktivitas akademik dan sosial mereka. Kota besar seperti Bandung menghadapi persoalan seperti kemacetan lalu lintas, keterbatasan lahan parkir, serta ketidakpastian waktu perjalanan yang membuat kendaraan pribadi dan transportasi umum tradisional kurang optimal (Nuranisa, 2023). Dalam hal ini, layanan transportasi online memberikan berbagai kemudahan seperti sistem pemesanan instan, pembayaran digital, transparansi tarif, serta layanan antar-jemput yang efisien (Wuisan, Pati, & Wilar, 2021).

Namun demikian, persepsi mahasiswa terhadap layanan ini bervariasi. Faktor-faktor seperti kenyamanan berkendara, keamanan pengguna, ketepatan waktu, biaya perjalanan, dan reputasi perusahaan penyedia jasa menjadi pertimbangan utama dalam memilih aplikasi transportasi online tertentu. Sebagian besar mahasiswa cenderung melakukan perbandingan antara satu platform dengan lainnya berdasarkan aspek-aspek tersebut sebelum memutuskan untuk menggunakan layanan (Hakim, 2020).

Di kalangan mahasiswa sendiri, penggunaan transportasi online telah menjadi hal yang umum. Meski demikian, masih sedikit penelitian yang secara langsung menyoroti bagaimana mahasiswa memandang penggunaan transportasi online untuk bepergian ke kampus. Padahal, pemahaman atas persepsi tersebut sangat penting, baik bagi pengembang layanan digital untuk meningkatkan kualitas, maupun bagi pihak kampus dalam menyusun kebijakan mobilitas mahasiswa yang selaras dengan perkembangan teknologi (Nuranisa, 2023).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap penggunaan transportasi daring, mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi preferensi aplikasi, mengidentifikasi aplikasi yang paling dominan digunakan, serta mengevaluasi sejauh mana layanan tersebut efektif dalam menunjang kelancaran kegiatan perkuliahan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Persepsi merupakan proses internalisasi informasi melalui pancaindra yang memungkinkan seseorang untuk menafsirkan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks mahasiswa, persepsi terhadap transportasi online terbentuk berdasarkan pengalaman individu, pengaruh sosial, dan informasi yang mereka terima melalui media atau teman sebaya. Kemampuan mahasiswa dalam mengakses informasi digital dengan cepat menjadikan mereka kelompok pengguna potensial yang membentuk opini terhadap suatu layanan, termasuk transportasi online (Harahap & Sigalingging, 2022).

Persepsi mahasiswa terhadap layanan transportasi online sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan pelayanan, kenyamanan kendaraan, dan keamanan pengemudi. Selain itu, transparansi tarif serta metode pembayaran yang fleksibel turut menentukan bagaimana mahasiswa memandang layanan ini. Dalam sebuah studi disebutkan bahwa mahasiswa cenderung lebih menyukai layanan yang menawarkan fitur pelacakan langsung dan pelayanan ramah dari pengemudi (Muliani, Dian, & Eresina, 2022).

Namun, persepsi mahasiswa terhadap transportasi online tidak sepenuhnya seragam. Berbagai faktor memengaruhi keputusan mereka dalam memilih layanan, antara lain kenyamanan kendaraan, reputasi penyedia jasa, harga layanan, serta ketepatan waktu. Hardaningtyas (2018) mengungkapkan bahwa persepsi konsumen terhadap transportasi online dipengaruhi oleh interaksi pengalaman pribadi dan ekspektasi layanan yang ditawarkan oleh penyedia aplikasi.

Dalam konteks kehidupan kampus, penggunaan transportasi online telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik persepsi mahasiswa terhadap penggunaan transportasi online dalam aktivitas menuju dan dari kampus.

### **3. METODE PENELITIAN**

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang menjelaskan analisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat persepsi mahasiswa terhadap penggunaan transportasi online. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner online yang dibagikan menggunakan GForm kepada responden secara acak (random sampling).

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa dan memuat pertanyaan seputar pengalaman mereka menggunakan empat layanan transportasi online, yaitu Gojek, Grab, InDrive, dan Maxim.

Meskipun kuesioner dibagikan kepada lebih dari 20 responden, hanya 20 data yang digunakan untuk dianalisis menggunakan uji validitas Pearson, reliabilitas Cronbach's Alpha, normalitas Kolmogorov-Smirnov, homogenitas Levene's Test, serta perbedaan persepsi diuji dengan ANOVA.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menampilkan data hasil pengumpulan kuesioner dari 20 responden, yang mencerminkan skor dari 14 butir pernyataan serta jumlah total skor (Y) dan kuadrat total skor (Y<sup>2</sup>) untuk masing-masing responden:

No Responden	item														Y	Y1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	53	2809	
2	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	68	4624	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	61	3721	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	49	2401	
5	5	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	48	2304	
6	4	5	3	4	4	2	3	4	5	4	4	3	4	5	55	3025	
7	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	55	3025	
8	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	47	2209	
9	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	67	4489	
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	58	3364
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3600
12	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	68	4624	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	3364	
14	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	56	3136	
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	5476	
16	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	61	3721	
17	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	2	3	4	52	2704	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	5041	
19	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	33	1089	
20	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	65	4225	

Selanjutnya, Berdasarkan data tersebut, dilakukan sejumlah uji statistik, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji ANOVA untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait persepsi responden.

##### a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas penelitian, digunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment. Adapun ketentuan :

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item tidak valid.

Tabel validitas

No Item	N	r	r	Sig.	Kriteria
	Hitung		Tabel (5%)		
1		0,791	0,444	0,000	Valid
2		0,486	0,444	0,014	Valid
3		0,804	0,444	0,000	Valid
4		0,911	0,444	0,000	Valid
5		0,625	0,444	0,003	Valid
6		0,588	0,444	0,006	Valid
7		0,754	0,444	0,000	Valid
8		0,726	0,444	0,000	Valid
9		0,526	0,444	0,017	Valid
10		0,830	0,444	0,000	Valid
11		0,639	0,444	0,002	Valid
12		0,593	0,444	0,006	Valid
13		0,650	0,444	0,002	Valid
14		0,665	0,444	0,001	Valid

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas, baik dilihat dari nilai korelasi maupun signifikansi. Dengan demikian, semua item pernyataan dinyatakan valid.

#### b. Uji Realibilitas

Pengujian ini digunakan untuk menilai konsistensi internal instrumen kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach 's Alpha, dengan klarifikasi:

- $\alpha \geq 0,6 \rightarrow$  reliabel
- $\alpha < 0,6 \rightarrow$  tidak reliabel

Tabel reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	14

**Kesimpulan** : Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903 dengan 14 item pernyataan menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel dan sesuai digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan transportasi online menuju kampus.

### c. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengecek apakah data residual berdistribusi normal. Adapun kriteria:

- Jika Sig. > 0,05 → Distribusi normal
- Jika Sig. < 0,05 → Distribusi tidak normal

Tabel uji normalitas

N			20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.67410083	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.061	
	Negative	-.127	
Test Statistic			.127
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.524	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.512
		Upper Bound	.537

**Kesimpulan** : Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, yang mana lebih besar dari 0,05 dengan demikian data berdistribusi normal.

### d. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah varians antar kelompok data memiliki kesamaan. Kriteria:

- Jika Sig. > 0,05 → Homogen
- Jika Sig. < 0,05 → Tidak homogen

Tabel homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.037	1	38	.848
	Based on Median	.041	1	38	.841
	Based on Median and with adjusted df	.041	1	37.023	.841
	Based on trimmed mean	.022	1	38	.884

**Kesimpulan :** Menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi melebihi 0.05, dengan demikian data bersifat homogen.

#### e. Uji ANOVA

Analisis ANOVA digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata persepsi antar kelompok. Kriteria:

- Jika Sig. < 0,05 → Terdapat perbedaan signifikan
- Jika Sig. > 0,05 → Tidak terdapat perbedaan signifikan

Tabel ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.900	1	4.900	.203	.655
Within Groups	919.000	38	24.184		
Total	923.900	39			

ANOVA Effect Sizes<sup>a,b</sup>

		Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
HASIL	Eta-squared	.005	.000	.123
	Epsilon-squared	-.021	-.026	.100
	Omega-squared Fixed-effect	-.020	-.026	.098
	Omega-squared Random-effect	-.020	-.026	.098

**Kesimpulan :** Hasil analisis menunjukkan 0,655 melebihi 0,05, sehingga perbedaan persepsi antar kelompok responden dianggap tidak signifikan dalam konteks penggunaan transportasi online.

Secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan pandangan yang positif terhadap penggunaan layanan transportasi online. Alasan utama yang mendasari pemanfaatan layanan ini meliputi kenyamanan, efisiensi waktu, kemudahan dalam mengakses layanan, serta tarif

yang relatif terjangkau. Tidak ditemukannya perbedaan persepsi yang signifikan antar kelompok responden mengindikasikan bahwa preferensi terhadap transportasi online cukup merata di kalangan mahasiswa, tanpa dipengaruhi oleh jenis aplikasi yang digunakan maupun frekuensi penggunaannya.

Temuan ini selaras dengan penelitian Haryanto (2021) serta Ramadhan (2022) yang mengungkapkan bahwa aspek kenyamanan maupun biaya merupakan pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih layanan transportasi online. Berdasarkan hal tersebut, penyedia layanan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga kestabilan sistem aplikasi, serta menawarkan promo menarik yang kompetitif di pasaran.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pandangan positif terhadap penggunaan layanan transportasi berbasis aplikasi seperti Gojek, Grab, InDriver, dan Maxim. Hal tersebut terlihat dari tingginya tingkat persetujuan responden terhadap berbagai aspek layanan, mulai dari kenyamanan berkendara, ketepatan waktu, keamanan, hingga kemudahan dalam mengakses aplikasi. Transportasi online dinilai mampu menjadi solusi mobilitas yang efisien dan praktis dalam mendukung kegiatan sehari-hari mahasiswa.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan layanan transportasi online telah diterima secara luas dan dianggap sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, terutama dalam mendukung mobilitas menuju kampus maupun keperluan lainnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan transportasi online perlu terus diupayakan, baik dari segi kenyamanan, keamanan, maupun keterjangkauan. Di samping itu, sinergi antara penyedia layanan transportasi online dan institusi pendidikan dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih ramah mahasiswa, misalnya melalui program diskon, edukasi keselamatan berkendara, atau integrasi layanan dengan aktivitas kampus. Dengan demikian, transportasi online tidak hanya berfungsi sebagai alat mobilitas, tetapi juga berpotensi menjadi bagian dari ekosistem pendidikan yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Dewi, N. L. (2018). Analisis kepuasan pengguna terhadap layanan transportasi online di kalangan mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 6(3), 112–118.
- Fauziah, A. R., Nurmalasari, A., Robbani, B., Saputri, D. E., Aini, H. K., & Wardiyah, M. L. (2024). Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jenis bank (Studi kasus mahasiswa akuntansi syariah). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(7), 51–58.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, A. (2023). *Persepsi pengguna jasa ojek online terhadap kualitas layanan driver* [Skripsi tidak diterbitkan].
- Hadi, S. (2015). *Statistik untuk penelitian*. ANDI.
- Hardaningtyas, R. (2018). *Persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (GRAB) di Malang* [Laporan penelitian tidak diterbitkan].
- Haryanto, J. T. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan transportasi online di sekitar kampus. *Jurnal Transportasi Digital*, 3(2), 45–55.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Lukman Hakim, M. (2019). *Peran transportasi online di kalangan mahasiswa Universitas Indonesia Depok* [Laporan penelitian tidak diterbitkan].
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing research: An applied orientation (6th ed.)*. Pearson Education.
- Muliani, S., dkk. (2022). *Persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi ojek online GO-JEK di Kota Medan* [Laporan penelitian tidak diterbitkan].
- Pradana, A., & Mulyana, A. (2020). Faktor yang mempengaruhi penggunaan transportasi online oleh mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(1), 22–29.
- Ramadhan, T. A. (2022). Pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pengguna transportasi online. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 55–65.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik di era revolusi industri 4.0 dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research methods for business: A skill building approach (7th ed.)*. Wiley.

- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi). Alfabeta.
- Syuriani, E., & Sigalingging, L. (2022). Persepsi mahasiswa Amik Medicom terhadap transportasi online Gojek. *Jurnal Transportasi Digital*, 4(1), [halaman tidak tersedia].
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wuisan, H., dkk. (2020). Pengaruh transportasi berbasis online terhadap mobilitas masyarakat di Kota Manado. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), [halaman tidak tersedia].